

**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN
SMK PENERBANGAN KETAPING**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
ALEXSANDRA HARAHAHAP
NIM. 17138003**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

ABSTRACT

Alexsandra Harahap, 2019. Evaluation of the Ketaping Flight Vocational Field Work Practice Program.

The implementation of the vocational flight practice field work program ketaping is not in line with school expectations, the school is still experiencing difficulties in finding a place to work in accordance with the expertise of students, the supervisor does not conduct regular monitoring to DU/DI, lack of student discipline , the results of the field work program declined, and evaluation of the field work program has never been done.

This study uses the CIPP program evaluation model (Context, Input, Process, Product) with a combination of balanced mixed model research methods and implemented at the Vocational School of Flight. Qualitative research respondents were the head of the street vendors program, the head of the safety program, the supervisor, the field instructor. Quantitative research samples are students of class XII who carry out street vendors program in semester 3 a total of 45 samples. Data collection techniques data collection through questionnaires, documentation and interviews. Data analysis techniques are carried out each quantitative and qualitative methods, then the results of the analysis are combined to find mutually reinforcing or conflicting data and deepen the finding date.

The research findings show that the context component is in a good category with a percentage of 83%, the Input component is obtained an average percentage of 76% with an adequate category, the process component is obtained an average percentage of 78% with an adequate category and the yield component is obtained an average percentage of 75 % with enough categories. It can be concluded that the Vocational School field work practice program is good enough with a percentage of 77%, but there needs to be improvement.

Keywords: *Evaluation, Field Work Practice, CIPP.*

ABSTRAK

Alexsandra Harahap, 2019. Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan SMK Penerbangan Ketaping. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Pelaksanaan program praktik kerja lapangan SMK Penerbangan Ketaping belum sesuai harapan sekolah, pihak sekolah masih mengalami kendala kesulitan dalam mencari tempat praktik kerja lapangan yang sesuai dengan keahlian peserta didik, guru pembimbing tidak melakukan monitoring ke dunia usaha dunia industri secara berkala, kurangnya kedisiplinan peserta didik, hasil dari program praktik kerja lapangan menurun, dan evaluasi program praktik kerja lapangan belum pernah dilakukan.

Penelitian ini menggunakan model evaluasi program CIPP (*Context, Input, Proses, Product*) dengan metode penelitian kombinasi model campuran berimbang dan dilaksanakan di SMK Penerbangan. Responden penelitian kualitatif adalah ketua program praktik kerja lapangan, ketua program keahlian, guru pembimbing, instruktur lapangan. Sampel penelitian kuantitatif adalah peserta didik kelas XI yang melaksanakan program praktik kerja lapangan pada semester 3 sejumlah 45 orang sampel. Teknik pengumpulan data pengumpulan data melalui angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisa data dilakukan masing-masing metode kuantitatif dan kualitatif, kemudian hasil analisis digabungkan untuk menemukan data saling memperkuat atau bertentangan serta memperdalam data temuan.

Temuan penelitian menunjukkan komponen konteks dalam kategori baik dengan presentase sebesar 83% kategori baik, komponen input diperoleh presentase rata-rata sebesar 76% dengan kategori cukup, komponen proses diperoleh presentase rata-rata 78% dengan kategori cukup dan komponen hasil diperoleh presentase rata-rata sebesar 75% dengan kategori cukup. Dapat disimpulkan bahwa program praktik kerja lapangan SMK Penerbangan sudah cukup baik dengan presentase 77% dengan kategori cukup, sehingga perlu adanya perbaikan dari semua komponen.

Kata Kunci : Evaluasi, Praktik Kerja Lapangan, CIPP.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

| | |
|---------------|--------------------|
| Mahasiswa | Alexsandra Harahap |
| NIM | 17138003 |
| Program Studi | Magister (S2) PTK |

MENYETUJUI

Pembimbing I,



Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1 003

Pembimbing II,



Dr. Usmeldi, M.Pd.
NIP. 19600910 198511 1 001

PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Koordinator Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001





**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

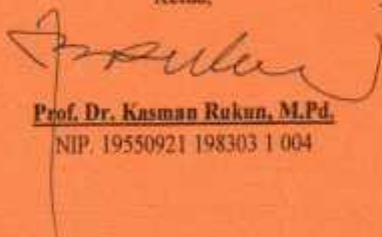
Mahasiswa : Alessandra Harahap
NIM : 17138003

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 06 November 2019

| No. | Nama | Tanda Tangan |
|-----|--|--|
| 1 | <u>Prof. Ganefri, Ph.D.</u> (Ketua) |  |
| 2 | <u>Dr. Usmeldi, M.Pd.</u> (Sekretaris) |  |
| 3 | <u>Prof. Dr. Wakhinuddin, M.Pd.</u> (Anggota) |  |
| 4 | <u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota) |  |
| 5 | <u>Dr. Ta'ali, M.T.</u> (Anggota) | |

Padang, 06 November 2019
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan SMK Penerbangan Ketaping**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, dengan bantuan tim pembimbing dan kontributor/pembahas.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 05 November 2019
Saya yang menyatakan



Alexandra Harahap
NIM. 17138003

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan tesis yang berjudul Evaluasi Program Praktek Kerja Lapangan SMK Penerbangan Ketaping. Dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan tesis ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat di atasi. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak/Ibuk pembimbing yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada peneliti selama menyusun tesis.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan pula kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D, selaku pembimbing I, dan Dr.Usmeldi, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan dukungan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Wakhinuddin, M.Pd, dan Dr. Ta'ali, M.T selaku Kontributor yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd,M.T, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. selaku Koordinator Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
5. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, dan juga selaku Kontributor.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Magister S2 PTK yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan tesis ini.

7. Drs. Makmur T, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Penerbangan Ketaping, beserta guru-guru yang telah mengizinkan dan membantu peneliti untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan tesis ini.
8. Teristimewa kepada Orang Tua peneliti ayahanda Abu Nawas Hrp dan Ibunda Ayani Hsb yang sangat banyak memberikan bantuan moril, material, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan.
9. Rekan-rekan Mahasiswa/i Program Magister S2 PTK yang telah banyak memberikan masukan kepada peneliti baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan tesis ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan kritikyang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini.

Padang, 22 November 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN UJIAN TESIS | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS | iv |
| PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 8 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Pembatasan Masalah | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Landasan Teori | 11 |
| 1. Evaluasi | 26 |
| 2. Praktek Kerja Lapangan | 30 |
| 3. Praktek Kerja Lapangan di SMK Penerbangan Ketaping | 26 |
| B. Penelitian Relevan | 34 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 35 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Model Penelitian | 36 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 36 |
| C. Sumber Data Penelitian | 36 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| E. Uji Coba Instrumen..... | 38 |

| | |
|---|----|
| F. Teknik Analisis Data | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data Kuantitatif | 43 |
| B. Deskripsi Data Kualitatif | 52 |
| C. Pembahasan | 57 |
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Impilkasi | 62 |
| C. Saran | 63 |
| DARTAR RUJUKAN | 65 |
| LAMPIRAN | 67 |

DAFTAR TABEL

| TABEL | Halaman |
|---|----------------|
| 1.1. Data Penelusuran Alumni SMK Penerbangan ketaping | 7 |
| 3.1. Tabel Sumber data penelitian kuantitatif dan kualiatatif | 36 |
| 3.2. Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian | 38 |
| 3.3. Tabel Kategori Tingkat Ketercapaian Responden | 41 |
| 4.1. Tabel Rekapitulasi Tingkat Capaian Responden Konteks | 43 |
| 4.2. Tabel Rekapitulasi Tingkat Capaian Responden Input | 45 |
| 4.3. Tabel Rekapitulasi Tingkat Capaian Responden Proses | 48 |
| 4.4. Tabel Rekapitulasi Tingkat Capaian Responden Produk | 51 |
| 4.5. Tabel Hasil Wawancara Komponen Konteks | 52 |
| 4.6. Tabel Hasil Wawancara Komponen Input | 53 |
| 4.7. Tabel Hasil Wawancara Komponen Proses | 55 |
| 4.8. Tabel Hasil Wawancara Komponen Produk | 56 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| 1. Tabulasi Data CIPP | 67 |
| 2. Tabulasi Data CIPP perindikator | 69 |
| 3. Tabulasi Data Tabulasi Uji Coba | 71 |
| 4. Instrumen Angket Uji Coba | 73 |
| 5. Instrumen Angket Penelitian | 81 |
| 6. Surat Permohonan Validator | 89 |
| 7. Surat Permohonan Penelitian Industri | 93 |
| 8. Surat Balasan Dinas Pendidikan Prov SUMBAR | 94 |
| 9. Surat Selesai Penelitian Dari SMK Penerbangan | 95 |
| 10. Dokumentasi | 96 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dipilih untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak. Sehingga tujuan dan cita-cita anak bangsa dapat tercapai, melalui pendidikan juga manusia dapat menambah pengetahuannya, membentuk pola pikir, dan menentukan sikap dalam bertindak dalam kesehariannya. Dengan adanya pendidikan, maka akan meningkatkan taraf hidup manusia itu sendiri. Semua itu tergantung pada kegiatan belajar-mengajar yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang diharapkan agar peserta didik lulusannya dapat langsung mendapatkan kerja yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan keahlian yang telah dipelajari semasa menempuh jenjang pendidikan pada program pendidikan kejuruan. Pengertian ini sesuai dengan pendapat Kuswana (2013:198) yang menyatakan bahwa SMK bertujuan menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang keahlian dan program keahlian yang diminatinya. Menurut Ganefri (2013:9) pendidikan kejuruan ialah 1) dapat memberikan bekal keterampilan yang laku di masyarakat, sehingga hal itu dapat menunjang kehidupan ekonominya, 2) membantu peserta didik memperoleh dan mempertahankan pekerjaan yang diinginkannya, 3) mendorong produktivitas ekonomi secara regional maupun nasional, 4) mendorong tumbuhnya tenaga terlatih untuk menopang pertumbuhan ekonomi dan industri, serta, 5) mendorong peningkatan kualitas masyarakat.

Pendidikan Nasional UU No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk bisa bekerja dalam bidang tertentu, kemudian Peraturan Pemerintah No.19

Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional, menjelaskan SMK adalah pendidikan pada tingkat menengah yang mengedepankan pengembangan kemampuan peserta didik untuk jenis pekerjaan tertentu. Departemen Pendidikan Nasional (2008:1) program praktik kerja lapangan merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilakukan oleh setiap peserta didik di dunia kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu pendidikan sistem ganda (PSG). Program praktik kerja lapangan disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan SMK. Prinsip kurikulum berorientasi pada kebutuhan dunia industri sebagai pengguna tamatan SMK, agar ketercapaian kompetensi tamatan SMK diperoleh secara maksimal (tepat dan sesuai) maka dalam proses pelaksanaannya melibatkan dunia usaha dan dunia industri. Dengan demikian lulusan SMK menjadi tenaga siap pakai serta dapat terjun langsung ke dunia kerja, mengisi lowongan-lowongan kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Untuk menyelaraskan antara pengetahuan yang didapat peserta didik di sekolah dengan penerapannya di dunia usaha dan dunia industri, maka perlu dilaksanakan program pelatihan kompetensi pada pendidikan kejuruan dalam program praktik kerja lapangan.

Tetapi dalam hal pelaksanaan program praktik kerja lapangan yang dilaksanakan Sekolah Menengah Kejuruan masih mendapatkan kritikan dari pihak industri tentang peserta yang dikirimkan oleh pihak Sekolah Menengah Kejuruan. Agus (2019) menjelaskan pihak dunia usaha dan dunia industri terhadap sekolah masih belum maksimalnya pelaksanaan praktik kerja lapangan, dilihat dari permasalahan-permasalahan yang terjadi selama praktik kerja lapangan hal ini bisa ditinjau dari kurang relevan dengan kebutuhan industri, meliputi topik/mata diklat yang dipelajari, topik yang relevan sangat minim. Muhammad Rijal (2019) menambahkan bahwasanya masih kurangnya persiapan dan pelaksanaan monitoring oleh guru pembimbing selama melaksanakan program praktik kerja lapangan kemudian dijelaskan lagi yang terlibat dalam pelaksanaan program praktik kerja lapangan bukan sepenuhnya

dari guru-guru produktif yang sesuai dengan bidangnya masing-masing tetapi kebanyakan yang terlibat adalah guru-guru non produktif, sehingga dalam hal ini sangat merugikan pihak industri dan pihak sekolah karena peran guru pembimbing sangat berpengaruh dalam memonitoring peserta didik untuk meninjau kemampuan peserta didik ketika mengikuti pelaksanaan program praktik kerja lapangan.

Sehingga fenomena tersebut sangat berlawanan dengan tujuan pendidikan kejuruan. dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu, sama halnya tujuan pendidikan kejuruan yang dimana pendidikan kejuruan memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga kerja dan meningkatkan pilihan pendidikan kejuruan untuk mempersiapkan peserta didik untuk siap kerja dengan kompeten demi pemenuhan kebutuhan lapangan kerja. Sudji (2008) menyatakan pendidikan kejuruan memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendidikan umum, beberapa karakteristik ini diantaranya adalah pendidikan kejuruan di dasarkan atas kebutuhan dunia kerja, keberhasilan peserta didik tercermin dari keterserapan tamatan di dunia usaha dan dunia industri, mereka lebih responsif dan antisipatif terhadap perkembangan teknologi, lebih fokus pada *learning by doin* serta *hands-on experience* dengan demikian mereka memerlukan pembelajaran praktik yang sesuai dengan kondisi dunia usaha dunia industri yang sebenarnya.

Permasalahan-permasalahan pada pendidikan kejuruan yaitu berkaitan dengan sistem nilai, pola pikir, dan sikap mental pelaku dan pengelola pendidikan kejuruan. Kemudian sekolah berusaha melengkapi dan memodernisasi peralatan praktik kejuruan agar menghasilkan tamatan yang berkualitas profesional dan siap pakai. Putu (2006) budaya disekolah berbeda jauh dengan budaya dunia usaha dan dunia industri. Di sekolah peserta didik sudah biasa santai dengan jam belajar dan bekerja sedikit sedangkan di dunia industri mereka harus bekerja keras dengan jam rata-rata 40 jam perminggu. Kurang memiliki kepedulian dan keterkaitan dengan mutu kerja, karena di

sekolah tidak mengajarkan resiko kerugian atas kegagalan, sedangkan di dunia industri kegagalan adalah kerugian yang harus ditanggung oleh pekerja, dalam pembelajaran terkonsentrasi disekolah sehingga kurang memahami pasar, wawasan mutu produk, wawasan keunggulan produk, dan persaingan usaha yang sehat. Kompetensi guru yang lemah membuat tidak tercapainya penguasaan kompetensi peserta didik. Guru memberi penilaian berupa angka yang tidak ada hubungannya dengan standar mutu dunia kerja. Dalam pembelajaran praktik peserta didik dibiarkan bekerja dengan cara yang salah, tidak mengikuti SOP industri, posisi tubuh dan gerak yang benar. Setelah itu peserta didik tidak peduli dengan *sense of Quality* dan *sense of added Value* kegiatan praktik tidak mengikuti prinsip belajar tuntas.

Belum maksimalnya keterserapan dan tingkat pengangguran lulusan SMK di dunia kerja tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan pendidikan kejuruan seperti yang diuraikan di atas. Karena lulusan SMK yang berkualitas pasti dihasilkan dari proses pendidikan kejuruan yang berkualitas juga. Salah satu permasalahan yang berkaitan dengan kualitas lulusan SMK adalah belum siapnya lulusan SMK untuk masuk dunia usaha dan dunia industri. Belum siapnya lulusan SMK dalam melakukan pekerjaan yang ada didunia kerja mempunyai efek domino terhadap industri pemakai tenaga kerja, karena industri harus menyelenggarakan pendidikan di dalam industri untuk menyiapkan tenaga kerja. Sebenarnya pihak industri dan pihak sekolah memiliki keterbatasan masing-masing dalam membentuk dan mendapatkan tenaga kerja siap pakai. Pihak sekolah memiliki keterbatasan dalam pembiayaan dan penyediaan lingkungan belajar, sementara pihak industri memiliki keterbatasan dalam sumber daya pendidikan untuk membentuk tenaga kerja yang dibutuhkan. Oleh karena itu untuk mendapat lulusan SMK yang siap pakai, maka kedua belah pihak semestinya melakukan upaya, atau terlibat menyusun program pelatihan.

SMK Penerbangan Ketaping adalah salah satu sekolah menengah kejuruan kelompok teknologi dan rekayasa yang melaksanakan program praktik kerja lapangan. Program praktik kerja lapangan terintegrasi dalam kurikulum SMK

Penerbangan Ketaping, demi menghasilkan lulusan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. SMK Penerbangan Ketaping melaksanakan program praktik kerja lapangan setiap tahun ajaran. Agar kegiatan tersebut tidak mengganggu kegiatan belajar reguler, maka kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan pada akhir semester ganjil atau pada awal semester genap. Peserta yang mengikuti program praktik kerja lapangan di SMK Penerbangan Ketaping adalah seluruh peserta didik yang duduk dikelas XI tiap program keahlian. Namun SMK Penerbangan Ketaping memiliki beberapa permasalahan yang di dapatkan dari hasil observasi.

Aprilola (2019) menyatakan SMK Penerbangan Ketaping sulit mendapatkan tempat industri untuk pelaksanaan praktik kerja lapangan sehingga hal ini sangat merugikan pihak sekolah yang dituntut harus melaksanakan program praktik kerja lapangan, dalam hal ini pihak industri memberikan alasan bahwa masih kurangnya MoU (*Momerandum of Understanding*) atau MoA (*Momerandum of Agreement*) praktik kerja lapangan antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri sehingga pihak industri tidak memberikan kesempatan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan praktik kerja lapangan di dunia usaha dan dunia industri.

Hal ini juga dibenarkan oleh pihak industri. Oka Yunanda (2019) menyatakan peserta praktik kerja lapangan tidak memenuhi syarat dalam praktik kerja lapangan, sehingga pihak dunia usaha dan dunia industri tidak bisa menerima peserta didik untuk praktik kerja lapangan di industri. Sebagian dunia usaha dan dunia industri juga tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan pekerjaan saat praktik kerja lapangan, bahkan hingga peserta didik menyelesaikan praktik kerja lapangan, sehingga menyebabkan rendahnya pengetahuan dan keterlibatan langsung peserta didik di industri.

Pihak industri memberikan penjelasan bahwa peserta praktik kerja lapangan kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan praktik kerja lapangan tergolong masih rendah, seperti sering terlambat ke lokasi dunia usaha dunia industri, minta izin dengan berbagai macam alasan dan ada juga

peserta yang tidak masuk-masuk pada saat pelaksanaan praktik kerja lapangan, Sebagian peserta didik juga kurang berinisiatif untuk bertanya, diskusi, bekerja sewaktu praktik kerja lapangan padahal setiap bidang masing-masing sudah memiliki supervisor yang handal dan berpengetahuan luas dibidannya masing-masing ditambah lagi koordinasi tentang peserta praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh pihak sekolah pada saat peserta didik sedang praktik dianggap masih kurang dan monitoring guru pembimbing terhadap peserta didik yang melaksanakan praktik kerja lapangan belum maksimal kalau ditinjau dari peraturan-peraturan yang dibuat bersama oleh industri dan pihak sekolah hal ini juga dibenarkan oleh pihak sekolah ditambah lagi keterkaitan antara materi disekolah dengan yang telah diberikan oleh guru-guru di smk masih kurang dengan teori-teori yang dilaksanakan di industri.

Eddy Suryadi (2019) menambahkan masalah yang dihadapi pihak Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan Ketaping adalah kurangnya kesamaan persepsi antara peserta didik dengan guru tentang praktik kerja lapangan hal ini disebabkan manajemen sekolah yang belum sepenuhnya melibatkan guru produktif untuk berkontribusi terhadap pelaksanaan praktik kerja lapangan.

Mulai dari persiapan program, pelaksanaan program sampai akhir dari program praktik kerja lapangan, pihak sekolah memberikan wewenang lebih besar kepada bagian administrasi sekolah dan guru-guru yang bukan dari guru produktif sehingga terjadi perbedaan persepsi antara peserta didik dengan guru dalam membimbing, menjalankan dan merencanakan kegiatan program praktik kerja lapangan.

Permasalahan lain yang bisa lihat berdasarkan penelusuran alumni/tamatan dari program Avionik Elektrical banyak yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya. Penelusuran pekerjaan alumni tamatan tahun 2016, 2017 dan 2018 disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1. Data Penelusuran Alumni SMK Penerbangan Ketaping

| Tahun Masuk | Jumlah Alumni | Bekerja Sesuai Bidang Keahlian | | |
|-------------|---------------|--------------------------------|-------|---------------------------|
| | | Ya | Tidak | Lainnya/melanjutkan ke PT |
| 2016 | 169 | 35 | 114 | 20 |
| 2017 | 184 | 45 | 114 | 25 |
| 2018 | 208 | 42 | 158 | 50 |
| Jumlah | 561 | 122 | 386 | 95 |

Sumber: Dokumen SMK Penerbangan Ketaping.

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa peserta didik Teknik Avionik Elektrikal lulusan tiga tahun terakhir yakni lulusan tahun 2016, 2017 dan 2018 sudah menamatkan peserta didik sebanyak 561 orang, dan hanya 122 orang yang bekerja sesuai bidang kemampuan yang diperoleh peserta didik tersebut, berdasarkan uraian di atas lebih dari 67% alumni bekerja tidak sesuai dengan bidang keahlian yang mereka peroleh. Berdasarkan deskripsi di atas, studi atau riset evaluasi program ini penting dilaksanakan bermaksud untuk melihat, mengungkap, mengurangi dan memperbaiki permasalahan yang telah terjadi selama ini sehingga lebih baik lagi pelaksanaan program praktik kerja lapangan yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya. Harapan tersebut searah dengan tujuan pendidikan indonesia guna menciptakan sumber daya manusia yang mampu berkompetisi dan bersaing di kancah nasional dan internasional pada era millenial dan revolusi industri 4.0 saat ini. Menurut Suharsimi (2010) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Kemudian Farida (2008) mengemukakan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang menentukan samapai sejauh mana tujuan suatu program dapat dicapai dengan menyediakan informasi untuk membuat keputusan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab XVI menerangkan bahwa evaluasi dilakukan guna mengelola mutu pendidikan nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan. Evaluasi dilakukan terhadap program pendidikan yang dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan dan sistematis untuk mencapai standar nasional pendidikan. Dengan demikian evaluasi program praktik kerja

lapangan dipandang penting dilaksanakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan pelaksanaan program praktik kerja lapangan mendatang. Dengan adanya evaluasi program akan diketahui komponen program yang belum terealisasi, dengan demikian dapat diperbaiki dan dilaksanakan pada pelaksanaan program berikutnya. Sedangkan bagi peserta didik evaluasi pelaksanaan program praktik kerja lapangan akan berfungsi sebagai umpan balik dalam meningkatkan kemampuan kompetensi dan hasil belajar.

Dengan memandang penting evaluasi pada program praktik kerja lapangan Tahun Pelajaran 2018/2019, program praktik kerja lapangan SMK Penerbangan Ketaping belum dilakukan evaluasi. Evaluasi program praktik kerja lapangan SMK Penerbangan diperlukan untuk melihat secara mendalam masing-masing komponen program praktik kerja lapangan dengan model evaluasi CIPP.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih belum maksimalnya tujuan, persiapan dan pelaksanaan praktik kerja lapangan, dilihat pada permasalahan-permasalahan yang terjadi selama praktik kerja lapangan.
2. Masih kurangnya kesiapan guru pembimbing dalam pelaksanaan monitoring program praktikum kerja lapangan.
3. Masih kurangnya guru-guru produktif dilibatkan dalam pelaksanaan program praktik kerja lapangan.
4. Masih rendahnya kemampuan peserta didik dan tingginya lulusan SMK yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya pada hal sudah melaksanakan program praktik kerja lapangan.
5. Masih kurangnya MoU (Momerandum Of Understanding) atau MoA (Momerandum Of Agreement) praktik kerja lapangan antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri.

C. Pembatasan Masalah

Bersumber pada identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, bahwa studi atau riset ini dibatasi beberapa bagian indentifikasi masalah yaitu:

1. Belum maksimalnya pelaksanaan program praktik kerja lapangan SMK Penerbangan Ketaping yang akan ditinjau dari komponen konteks.
2. Masih kurangnya kesiapan guru pembimbing dalam melaksanakan monitoring dan kurangnya guru produktif dilibatkan dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan SMK Penerbangan Ketaping yang akan ditinjau dari komponen input.
3. Penelitian ini membatasi dalam pelaksanaan program praktik kerja lapangan yang akan ditinjau dari komponen proses.
4. Masih rendahnya kemampuan dan tingginya lulusan SMK Penerbangan Ketaping yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya yang akan ditinjau dari komponen produk.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program praktik kerja lapangan di SMK Penerbangan Ketaping ditinjau dari komponen konteks?
2. Bagaimana program praktik kerja lapangan di SMK Penerbangan Ketaping ditinjau dari komponen masukan?
3. Bagaimana program praktik kerja lapangan di SMK Penerbangan Ketaping ditinjau dari komponen proses?
4. Bagaimana program praktik kerja lapangan di SMK Penerbangan Ketaping ditinjau dari komponen produk?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui program praktik kerja lapangan di SMK Penerbangan Ketaping ditinjau dari komponen konteks.

2. Untuk mengetahui program praktik kerja lapangan di SMK Penerbangan Ketaping ditinjau dari komponen masukan.
3. Untuk mengetahui program praktik kerja lapangan di SMK Penerbangan Ketaping ditinjau dari komponen proses.
4. Untuk mengetahui program praktik kerja lapangan di SMK Penerbangan Ketaping ditinjau dari komponen produk.
- 5.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidikan:

1. Bagi peserta praktik kerja lapangan sebagai bahan masukan dalam menghadapi kegiatan praktik kerja lapangan.
2. Bagi Tenaga Pendidik, sebagai bahan masukan dalam menentukan arah pembelajaran yang dilakukan di kelas, serta bahan pertimbangan untuk memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta dan keadaan sekolah.
3. Bagi Kepala Sekolah dan Staff SMK Penerbangan Ketaping sebagai masukan dan pertimbangan dalam menentukan persiapan dan pelaksanaan program praktik kerja lapangan.
4. Bagi dunia industri dan dunia usaha, sebagai salah satu media untuk mempererat hubungan antara sekolah dengan industri, untuk menjalin kerja sama dalam hal pemenuhan kebutuhan tenaga kerja di bidangnya.
5. Bagi penelitian lain, menjadi acuan, literature, dan rujukan bagi peneliti lain yang hendak melaksanakan penelitian lebih lanjut berkenaan pelaksanaan program praktik kerja lapangan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi program praktik kerja lapangan peserta didik jurusan Avionik Elektrical di SMK Penerbangan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Konteks (*conteks*) yang ada dalam program Avionik Elektrical yang ditinjau dari tujuan program, persiapan dan lingkungan program berada kategori baik dan perlu perbaikan untuk mendapatkan hasil yang sangat baik.
- b. Input (*inpuct*) yang dibutuhkan program Avionik Elektrical yang ada dalam program praktik kerja lapangan SMK Penerbangan ditinjau dari *persiapan program* praktik kerja lapangan, *kesiapan guru pembimbing*, *kesiapan instruktur*, *sarana dan prasarana pendukung* berada pada kategori cukup dan perlu perbaikan untuk mendapatkan hasil yang baik dan hasil yang sangat sangat baik.
- c. Proses (*process*) yang terdapat pada program Avionik Elektrical ditinjau dari pelaksanaan program praktik kerja lapangan, monitoring program praktik kerja lapangan dan hambatan pelaksanaan praktik kerja lapangan berada pada kategori cukup dan perlu perbaikan untuk mendapatkan hasil yang baik dan hasil yang sangat sangat baik.
- d. Produk (*product*) yang telah dicapai program keahlian Teknik Avionik Elektrical SMK Penerbangan ditinjau dari penilaian pembelajaran peserta praktik kerja lapangan berada pada kategori cukup dan perlu perbaikan untuk mendapatkan hasil yang baik dan hasil yang sangat sangat baik.

B. Implikasi

Berdasarkan analisis tingkat capaian responden (TCR), maka diperoleh beberapa kekurangan yang perlu dilakukan perbaikan diantaranya yaitu, bagi ketua program praktik kerja lapangan yang ditunjuk oleh pihak sekolah,

sebaiknya melakukan pembekalan kepada peserta didik yang akan mengikuti praktik kerja lapangan sehingga saat berada di dunia industri sudah siap untuk melaksanakan praktik kerja lapangan dan untuk guru pembimbing, sebaiknya diberikan sosialisasi/pembekalan yang akan menjadi pembimbing di sekolah sekaligus yang akan memantau kegiatan-kegiatan peserta didik praktik kerja lapangan, agar pelaksanaan praktik kerja lapangan lebih maksimal dalam melaksanakan tugasnya. Kepada tenaga pendidik sebaiknya guru menunjukkan relevansi materi produktif dengan dunia industri, sehingga peserta didik siap secara mental dan materi untuk menghadapi dunia industri. Dunia industri, sebaiknya pihak industri memberikan pelatihan atau penyuluhan kepada instruktur sebelum diterjunkan kelapangan, sehingga instruktur dapat memberikan pembinaan kepada peserta praktik kerja lapangan secara maksimal dan komunikasi antara peserta didik dengan instruktur akan lebih baik dengan demikian ilmu yang diperoleh dilapangan bisa dimanfaatkan oleh peserta didik setelah lulus.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang peneliti berikan, yaitu:

- a. Bagi SMK Penerbangan dan Sekolah Menengah Kejuruan secara umum, sebaiknya hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini dimanfaatkan sebaik mungkin demi meningkatkan keberhasilan program praktik kerja lapangan.
- b. Bagi ketua program praktik kerja lapangan SMK Penerbangan Ketaping, sebaiknya ketua program menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu pedoman untuk pelaksanaan program praktik kerja lapangan.
- c. Bagi ketua program keahlian, sebaiknya ketua program keahlian menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu pedoman untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sebelum melaksanakan program praktik kerja lapangan.

- d. Bagi peneliti lain, sebaiknya hasil penelitian ini dikembangkan dan dilaksanakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan praktik kerja lapangan, tetapi ditinjau dari aspek yang berbeda, sehingga memperoleh hasil yang lebih kompleks.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambiyar & Muharika. 2019. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Basrowi & Suwandi. 2012. *Memahami Penelitian kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Crawford, John. 2000. Ed. 2. *Evaluation of Libraries and Information Services*. London: Aslib, the Association for Information Management and Information Management International.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. United States of America: Sage Publications. Inc.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Esin Sintawati dan Dwi Agus Sudjimat. 2014. Evaluasi Program Praktik Industri Mahasiswa Program Studi Tata Busana Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang Berdasarkan Model Cipp. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*. 5 (1), 12-15. Universitas Negeri Malang.
- Farida Yusuf Tayibnapis. 2013. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ganefri, dan Hendra Hidayat. 2013. *Perspektif Kurikulum Pendidikan Kejuruan*. Padang: Teknik Elektro FT UNP.
- Hamalik, Oemarr. 2007. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husni, H.S. 2014. *Evaluasi Pengendalian Sistem Informasi*. Jakarta.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kuswana, Sunaryo. 2013. *Dasar-dasar Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Putu Sudira dan Irwanti Dwi Yowanita. 2014. Evaluasi Uji Kompetensi Siswa Keahlian Multimedia di SMK Se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 4(3).UNY.
- Robinson Bernadette. 2002. *CIPP Approach to Evaluation. Collit Project: A Background Note from Bernadette Robinson 4 May 2002*.